

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2021**

ABSTRAK

MAGHVIRA TUZAHRA

FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGADADI KABUPATEN INDRAMAYU

Demam berdarah *dengue* adalah penyakit infeksi virus yang disebabkan oleh virus *dengue* melalui gigitan nyamuk *Aedes sp* betina yang terinfeksi virus. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah *dengue* di Wilayah Kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu. Jenis Penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 95 orang. Analisis Bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan keberadaan jentik $p=0,276$, kebiasaan menggantung pakaian $p=0,069$, penggunaan obat anti nyamuk $p=0,012$ ($OR = 2,730$ (95% CI 1,262 – 5,944)). Penggunaan obat anti nyamuk merupakan faktor yang berhubungan dengan demam berdarah *dengue*, sedangkan keberadaan jentik dan kebiasaan menggantung pakaian tidak berhubungan signifikan dengan kejadian demam berdarah *dengue*. Diharapkan masyarakat untuk menerapkan 3M Plus sebagai bentuk pencegahan kejadian demam berdarah *dengue*.

Kata Kunci: faktor risiko, demam berdarah *dengue*

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
EPIDEMIOLOGY SPECIALIZATION
2021**

ABSTRACT

MAGHVIRA TUZAHRA

***RISK FACTORS ASSOCIATED WITH DENGUE HEMORRHAGIC FEVER
IN THE WORKING AREA OF MARGADADI HEALTH CENTER,
INDRAMAYU REGENCY***

Dengue hemorrhagic fever is a viral infectious disease caused by the dengue virus through the bite of a female Aedes sp mosquito infected with the virus. The purpose of this study was to analyze risk factors associated with dengue hemorrhagic fever incidence in the Margadadi Health Center Work Area of Indramayu Regency. Type of Quantitative Research with cross sectional research design. Sampling technique using simple random sampling with a sample number of 95 people. Bivariate analysis uses the chi square test. The results showed the existence of a flick $p = 0.276$, the habit of hanging clothes $p = 0.069$, the use of anti-mosquito drugs $p = 0.012$ ($OR = 2,730$ (95% CI 1,262 – 5,944)). The use of anti-mosquito drugs is a factor associated with dengue hemorrhagic fever, while the presence of flicks and the habit of hanging clothes are not factors associated with the incidence of dengue hemorrhagic fever. It is expected that the community can apply 3M Plus as a form of prevention the incidence of the dengue hemorrhagic fever.

Keywords : risk factors, dengue hemorrhagic fever.